

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan instrumen berupa angket dan dilakukan penskoran, sehingga data yang diperoleh merupakan data kuantitatif, demikian juga analisis datanya digunakan deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Skala pengukuran pada penelitian ini digunakan skala dengan rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Berikut ini akan dideskripsikan data penelitian dari variabel kedisiplinan dan kejujuran.

1. Variabel Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Kristen 5 Klaten, yang ada pada siswa adalah sebagai berikut. Siswa dengan tingkat kedisiplinan pada kategori sangat tinggi adalah sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 16% dari total responden. Sedangkan siswa dengan tingkat kedisiplinan dengan kategori tinggi adalah sebanyak 19 orang siswa atau sebesar 22% dari total responden. Siswa dengan kategori rendah sebanyak 19 orang siswa atau sebesar 22%. Kategori siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 36 orang siswa atau 40% dari jumlah responden. Hasil dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Kedisiplinan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 56$	14	16
2	Tinggi	$56 > X \geq 48,5$	19	22
3	Rendah	$48,5 > X \geq 41$	19	22
4	Sangat Rendah	$X < 41$	36	40
Jumlah			88	100

2. Variabel Kejujuran

Tingkat kejujuran pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang siswa dengan presentase sebesar 17% dari total responden. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kejujuran dengan kategori tinggi adalah sebanyak 26 orang siswa, dengan presentase 30% dari total responden. Kemudian untuk kategori rendah sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 13% dari total responden. Lalu untuk siswa dengan tingkat kejujuran kategori sangat rendah sebanyak 35 orang atau sebesar 40% dari total responden penelitian. Jadi dari data tersebut tingkat kejujuran siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Kristen 5 Klaten dengan pesentase sebesar 40%. Hasil dari kejujuran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Kejujuran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 51$	15	17
2	Tinggi	$51 > X \geq 45$	26	30
3	Rendah	$45 > X \geq 39$	12	13
4	Sangat Rendah	$X < 39$	35	40
Jumlah			88	100

B. Pembahasan

1. Kedisiplinan

Peserta didik dengan kedisiplinan yang baik akan taat atau patuh, teratur, konsentrasi dan kesungguhan. Setiap peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Di luar sekolah dan lingkungan tempat tinggal mereka akan mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, karena siswa yang banyak bergaul dengan lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Meningkatkan kedisiplinan pihak sekolah sudah menerapkan beberapa peraturan yang harus ditepati oleh siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang melanggar peraturan dan

tata tertip yang sudah ada. Setiap siswa yang melanggar peraturan yang ada sudah diberi sangsi dan hukuman yang sepadan untuk memberikan efek jera pada siswa. Hal ini peneliti memperoleh hasil data yang menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa yang di bagi menjadi empat bagian yaitu taat atau patuh, teratur, konsentrasi dan kesungguhan. Empat komponen ini didapatkan tingkat presentase setiap komponen atau sup indikator.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Kristen 5 Klaten, didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat kedisiplinan siswa yang dibagi dalam empat kategori (sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah). Hasil dari penelitian didapatkan hasil, siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 16%, siswa dengan tingkat kedisiplinan dengan kategori tinggi adalah 22% dari total responden, siswa dengan tingkat kedisiplinan dengan kategori rendah adalah sebesar 22% dari total responden dan siswa dengan kategori sangat rendah sebesar 40%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tingkat kedisiplinan sangat rendah yang dilihat dari semua komponen-komponen kedisiplinan. Jika dilihat dari tiap-tiap komponen kedisiplinan tidak semua komponen kedisiplinan berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tiap-tiap komponen kedisiplinan sebagai berikut.

a. Taat/patuh

Tabel 8. Kriteria Indikator Taat/Patuh

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 17$	Sangat Tinggi	13	15
2	$17 > X \geq 14$	Tinggi	24	27
3	$14 > X \geq 12$	Rendah	24	27
4	$X < 12$	Sangat Rendah	27	31

Taat/patuh: kedisiplinan siswa dilihat dari taat/patuh serta menepati janji berada pada kategori sangat rendah, pada hasil analisis data menunjukkan sebanyak 27 orang atau sebesar 31% dari total jumlah responden, untuk kategori rendah menunjukkan 24 orang atau sebesar 27% dari total responden, kategori tinggi dengan presentase 27% atau 24 orang dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 atau 15% dari total responden. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang tidak mematuhi aturan dan tata tertib serta tidak menepati janji. Siswa yang mematuhi aturan dan tata tertib serta menepati janji akan memiliki sikap kedisiplinan yang baik, seperti apabila siswa tersebut yang selalu menati aturan yang sudah dibuat sekolah maka siswa tersebut tidak akan memiliki masalah dengan guru Bk, serta siswa yang menepati janji akan mudah dipercaya oleh teman maupun guru serta orang lain. Namun apabila siswa tersebut tidak menaati aturan/tata tertib serta menepati janji maka siswa tersebut sering dipanggil oleh wali kelas atau guru Bk untuk ditanya apa permasalahan yang membuat siswa tersebut tidak menaati aturan dan siswa tersebut akan tidak dipercaya oleh teman dan orang lain.

b. Teratur

Tabel 9. Kriteria Indikator Teratur

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 16$	Sangat Tinggi	28	32
2	$16 > X \geq 14$	Tinggi	18	20
3	$14 > X \geq 12$	Rendah	11	13
4	$X < 12$	Sangat Rendah	31	35

Teratur: kedisiplinan siswa dilihat dari rutin menghadiri kelas, membuat catatan pelajaran dan membuat jadwal pelajaran berada pada kategori sangat

rendah, pada hasil analisis data menunjukkan sebanyak 31 orang atau sebesar 35% dari total jumlah responden, untuk kategori rendah menunjukkan 11 orang atau sebesar 13% dari total responden, kategori tinggi dengan presentase 20% atau 18 orang dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 28 atau 32% dari total responden. Hal ini menunjukkan siswa yang datang ke sekolah setelah 15 menit pagar sekolah ditutup. Maka siswa tersebut mendapat hukuman dan dipanggil oleh wali kelas atau guru BK untuk ditanya apa permasalahan yang membuat siswa tersebut datang sering terlambat. Apabila siswa tersebut datang sebelum 15 menit pagar sekolah ditutup, maka siswa tersebut memiliki kedisiplinan yang baik dan tidak memiliki permasalahan dengan guru BK.

c. Konsentrasi

Tabel 10. Kriteria Indikator Konsentrasi

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 12$	Sangat Tinggi	14	16
2	$12 > X \geq 10$	Tinggi	19	22
3	$10 > X \geq 8$	Rendah	30	34
4	$X < 8$	Sangat Rendah	25	28

Konsentrasi: kedisiplinan siswa dilihat dari perhatian dalam materi pelajaran dan menyimak apa yang guru sampaikan menunjukkan dalam kategori rendah. Pada hasil analisis data menunjukkan sebanyak 30 orang atau sebesar 34% dari total jumlah responden, untuk kategori sangat rendah menunjukkan 25 orang atau sebesar 28% dari total responden, kategori tinggi dengan presentase 22% atau 19 orang dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 14 atau 16% dari total responden. Hal ini menunjukkan siswa rendah dalam perhatian dalam materi pelajaran dan menyimak apa yang guru sampaikan. Namun apabila

siswa tersebut perhatian dalam materi pelajaran dan menyimak apa yang guru sampaikan, siswa tersebut mempunyai kedisiplinan yang baik.

d. Kesungguhan

Tabel 11. Kriteria Indikator Kesungguhan

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 12$	Sangat Tinggi	17	19
2	$12 > X \geq 10$	Tinggi	13	15
3	$10 > X \geq 8$	Rendah	29	33
4	$X < 8$	Sangat Rendah	29	33

Kesungguhan: kedisiplinan siswa dilihat dari tekun dalam menghadapi tugas dan teguh dalam pendirian menunjukkan dalam kategori rendah. Pada hasil analisis data menunjukkan sebanyak 29 orang atau sebesar 33% dari total jumlah responden, untuk kategori sangat rendah menunjukkan 29 orang atau sebesar 33% dari total responden, kategori tinggi dengan presentase 15% atau 13 orang dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 17 atau 19% dari total responden. Hal ini menunjukkan siswa rendah dalam tekun menghadapi tugas dan teguh dalam pendirian. Namun apabila siswa tersebut tekun dalam menghadapi tugas dan teguh dalam pendirian, siswa tersebut mempunyai kedisiplinan yang baik.

2. Kejujuran

Peserta didik dengan kejujuran yang baik akan mencapai pembelajaran dan ketidakjujuran akademik yang baik. Setiap peserta didik memiliki tingkat kejujuran yang berbeda-beda. Di luar sekolah dan lingkungan tempat tinggal mereka akan mempengaruhi tingkat kejujuran siswa, karena siswa lebih banyak bergaul dengan lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal, Akan tetapi masih

banyak siswa yang tingkat jujur dalam mencapai pembelajaran dan ketidak jujuran akademik. Peneliti memperoleh hasil data yang menunjukkan tingkat kejujuran siswa, dengan data indikator yang di bagi menjadi dua bagian yaitu pencapaian pembelajaran dan ketidakjujura akademik, dua komponen ini didapatkan tingkat presentase setiap komponen atau sup indikator.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kejujuran siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Kristen 5 Klaten, didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat kejujuran siswa yang dibagi dalam empat kategori (sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah). Hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut. Sangat tinggi dengan presentase 17%, siswa dengan tingkat kejujuran dengan kategori tinggi adalah 30% dari total responden, siswa dengan tingkat kejujuran dengan kategori rendah adalah sebesar 13% dari total responden dan siswa dengan kategori sangat rendah sebesar 40%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tingkat kejujuran sangat rendah yang dilihat dari semua komponen-komponen kejujuran, akan tetapi jika dilihat dari tiap-tiap komponen kejujuran tidak semua komponen kejujuran berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tiap-tiap komponen kejujuran sebagai berikut.

a. Pencapaian pembelajaran

Tabel 12. Kriteria Indikator Pencapaian Pembelajaran

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 37$	Sangat Tinggi	12	14
2	$37 > X \geq 32$	Tinggi	26	30
3	$32 > X \geq 27$	Rendah	13	15
4	$X < 27$	Sangat Rendah	32	36

Pencapaian pembelajaran: kejujuran siswa dilihat dari pencapaian pembelajaran menunjukan dalam kategori sangat rendah. Pada hasil analisis data menunjukan sebanyak 32 orang atau sebesar 36% dari total jumlah responden, untuk kategori rendah menunjukan 13 orang atau sebesar 15% dari total responden, kategori tinggi dengan presentase 30% atau 26 orang dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 atau 14% dari total responden. Hal ini menunjukkan siswa masih sangat rendah dalam membuat laporan, tidak pernah mencontek, tidak pernah berbohong, mengakui kesalahan dan membuat laporan. Namun apabila siswa tersebut membuat laporan, tidak pernah mencontek, tidak pernah berbohong, mengakui kesalahan dan membuat laporan, siswa tersebut mempunyai kejujuran yang baik.

b. Ketidakjujuran Akademik

Tabel 13. Kriteria Indikator Pencapaian Kejujuran Akademik

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 16$	Sangat Tinggi	10	12
2	$16 > X \geq 14$	Tinggi	37	42
3	$14 > X \geq 12$	Rendah	18	20
4	$X < 12$	Sangat Rendah	23	26

Ketidakjujuran akademik: kejujuran siswa dilihat dari ketidakjujuran akademik menunjukan dalam kategori tinggi. Pada hasil analisis data menunjukan sebanyak 37 orang atau sebesar 42% dari total jumlah responden, untuk kategori sangat rendah menunjukan 23 orang atau sebesar 26% dari total responden, kategori rendah dengan presentase 18 orang atau 20% dari total jumlah responden, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 atau 12% dari total responden

Hal ini menunjukkan siswa memiliki kejujuran akademik yang baik. Namun apabila tidak memiliki kejujuran akademik yang tidak baik siswa tersebut mempunyai sifat yang sering mencontek.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian data yang diteliti adalah kelas XI SMK Kristen 5 Klaten, oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku untuk SMK yang sama dan kelas yang sama.